

PENGENDALIAN INTERN DAN AKUNTANSI UNTUK KAS

1. PENGERTIAN KAS

Kas merupakan aktiva/asset perusahaan yang paling likuid dan paling rentan terjadi penyelewengan, penipuan dan pencurian (Slamet sugiri, 2009 : 1)

Kas adalah alat pertukaran/pembayaran. Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi asset disebut sebagai kas yaitu :

- a. harus siap digunakan setiap saat untuk melakukan pembayaran
- b. harus bebas dari ikatan-ikatan apapun yang membatasi penggunaannya untuk melunasi kewajiban. (Slamet Sugiri, 2009: 4).

Kas dapat disebut juga sebagai aktiva likuid (cair), karena sifatnya yang likuid maka kas harus dilindungi dari kecurangan dan pencurian dengan prosedur-prosedur pengendalian untuk kas. (Haryono, 2005 : 3).

Istilah kas dalam pengertian sempit dapat berarti uang tunai baik kertas maupun logam. Istilah kas dalam akuntansi meliputi (Erhans, 2000 : 7) :

- a. Uang tunai
- b. Simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan misalnya tabungan, simpanan dalam bentuk rekening koran, kartu kredit dan sebagainya.
- c. Cek dan bilyed giro yang diterima dari pihak lain.

2. PENGENDALIAN INTERN KAS

Seperti dikemukakan diatas, penting bagi perusahaan untuk melakukan pengendalian terhadap kas. Pengendalian terhadap kas yang umumnya ditempuh oleh perusahaan adalah (Erhans, 2000 : 7) :

- a. Semua penerimaan uang harus dicatat dan segera disetorkan ke bank
- b. Membuat laporan kas harian dan secara berkala diadakan pencocokan antara fisik kas dengan saldo menurut catatan
- c. Semua pengeluaran kas harus mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang
- d. Semua pengeluaran kas yang jumlahnya relatif besar harus menggunakan cek kecuali untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil.
- e. Membentuk kas kecil untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil

- f. Harus dipisahkan antara petugas yang mencatat , menyimpan dan mengesahkan penerimaan uang
- g. Harus dipisahkan antara petugas yang menandatangani cek dengan petugas yang mencatat pengeluaran uang kas.

3. REKONSILIASI BANK

Penyimpanan kas perusahaan dalam bentuk rekening giro bank merupakan salah satu cara dalam pengendalian intern terhadap kas karena pihak bank memiliki prosedur-prosedur tersendiri yang dapat memberikan keamanan terhadap kas. Secara periodik (biasanya bulanan) bank memberikan laporan bank yang berisi informasi mengenai saldo awal dan saldo akhir bulan, serta daftar transaksi yang terjadi selama bulan yang bersangkutan. Antara pembukuan perusahaan dengan laporan bank seringkali menunjukkan jumlah saldo yang berbeda. Hal ini disebabkan dua hal yaitu :

- a. adanya perbedaan waktu pencatatan atau keterlambatan pencatatan baik dari pihak bank maupun perusahaan
- b. terdapatnya kesalahan pencatatan baik yang dilakukan pihak perusahaan maupun pihak bank.

Berikut ini penjelasan mengenai penyebab perbedaan baik itu karena perbedaan waktu pencatatan ataupun karena kesalahan pencatatan :

1. Bank belum mencatat perusahaan sudah mencatat yaitu dalam hal :
 - a. setoran dalam perjalanan (*deposit in transit* = DIT)
 - b. cek dalam perjalanan (*Outstanding Check* = OSC)
2. Perusahaan belum mencatat, bank sudah mencatat dalam hal :
 - a. penerimaan kas melalui bank
 - b. biaya administrasi bank
 - c. pendapatan bunga atau jasa giro
 - d. adanya cek kosong dari konsumen atau debitur.
 - e. Cek yang dikembalikan kepada penyeter karena alasan tertentu (bukan cek kosong) tetapi perlakuan pencatatannya sama dengan cek kosong
3. Baik pihak bank ataupun perusahaan sama-sama melakukan kesalahan pencatatan.

Contoh Rekonsiliasi Bank

Pada tanggal 1 Mei 2010, PT Rahadian membuka rekening giro di bank Muamalat dengan setoran mula-mula sebesar Rp. 4.000.000. Saldo menurut pembukuan perusahaan pada akhir Mei sebesar Rp. 50.500.000, sedangkan menurut laporan dalam rekening Koran pihak bank sebesar Rp. 52.900.000. Setelah dilakukan prosedur rekonsiliasi diketahui bahwa perbedaan tersebut disebabkan karena berikut dibawah ini:

1. setoran dalam perjalanan Rp. 8.600.000
2. Cek yang masih beredar sejumlah Rp. 8.700.000 dengan perincian sebagai berikut : cek nomer 021 sebesar Rp. 4.700.000
Cek nomer 025 sebesar Rp. 2.600.000
Cek nomer 031 sebesar Rp. 1.400.000
3. Bank memberikan jasa giro sebesar Rp. 500.000 dan biaya bank yang dibebankan kepada perusahaan sebesar Rp. 1.200.000.
4. Cek sebesar Rp. 1.800.000 yang diterima perusahaan dari PT IDAMAN dinyatakan kosong oleh pihak bank.
5. Bank berhasil menagihkan wesel dengan nilai nominal Rp. 5.000.000. Terhadap jumlah tersebut bank membebankan biaya tagih atau biaya inkaso sebesar Rp. 200.000 sehingga nilai bersih yang diakui oleh bank sebesar Rp. 4.800.000.

Berdasarkan data diatas buatlah laporan rekonsiliasi dan jurnal penyesuaian yang diperlukan.

PT RAHADIAN
Laporan Rekonsiliasi Bank
Per 31 Mei 2010

<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Saldo perusahaan</td> <td style="text-align: right;">Rp. 50.500.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Tambah :</td> </tr> <tr> <td>• Penagihan wesel / pendapatan wesel (5.000.000-200.000)</td> <td style="text-align: right;">Rp. 4.800.000</td> </tr> <tr> <td>• Jasa giro</td> <td style="text-align: right;">Rp. 500.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">Rp. 5.300.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">Rp. 55.800.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Kurang :</td> </tr> <tr> <td>• Cek kosong</td> <td style="text-align: right;">Rp. 1.800.000</td> </tr> <tr> <td>• Biaya bank</td> <td style="text-align: right;">Rp.1.200.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">Rp. 3.000.000</td> </tr> <tr> <td>Saldo perusahaan</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">Rp. 52.800.000</td> </tr> </table>	Saldo perusahaan	Rp. 50.500.000	Tambah :		• Penagihan wesel / pendapatan wesel (5.000.000-200.000)	Rp. 4.800.000	• Jasa giro	Rp. 500.000		Rp. 5.300.000		Rp. 55.800.000	Kurang :		• Cek kosong	Rp. 1.800.000	• Biaya bank	Rp.1.200.000		Rp. 3.000.000	Saldo perusahaan	Rp. 52.800.000	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Saldo per bank</td> <td style="text-align: right;">Rp. 52.900.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Tambah :</td> </tr> <tr> <td>• DIT</td> <td style="text-align: right;">Rp. 8.600.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">Rp. 61.500.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Kurang :</td> </tr> <tr> <td>• Cek yang beredar</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nomer 021</td> <td style="text-align: right;">Rp. 4.700.000</td> </tr> <tr> <td>Nomer 025</td> <td style="text-align: right;">Rp. 2.600.000</td> </tr> <tr> <td>Nomer 031</td> <td style="text-align: right;">Rp. 1.400.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">Rp. 8.700.000</td> </tr> <tr> <td>Saldo Bank</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">Rp. 52.800.000</td> </tr> </table>	Saldo per bank	Rp. 52.900.000	Tambah :		• DIT	Rp. 8.600.000		Rp. 61.500.000	Kurang :		• Cek yang beredar		Nomer 021	Rp. 4.700.000	Nomer 025	Rp. 2.600.000	Nomer 031	Rp. 1.400.000		Rp. 8.700.000	Saldo Bank	Rp. 52.800.000
Saldo perusahaan	Rp. 50.500.000																																												
Tambah :																																													
• Penagihan wesel / pendapatan wesel (5.000.000-200.000)	Rp. 4.800.000																																												
• Jasa giro	Rp. 500.000																																												
	Rp. 5.300.000																																												
	Rp. 55.800.000																																												
Kurang :																																													
• Cek kosong	Rp. 1.800.000																																												
• Biaya bank	Rp.1.200.000																																												
	Rp. 3.000.000																																												
Saldo perusahaan	Rp. 52.800.000																																												
Saldo per bank	Rp. 52.900.000																																												
Tambah :																																													
• DIT	Rp. 8.600.000																																												
	Rp. 61.500.000																																												
Kurang :																																													
• Cek yang beredar																																													
Nomer 021	Rp. 4.700.000																																												
Nomer 025	Rp. 2.600.000																																												
Nomer 031	Rp. 1.400.000																																												
	Rp. 8.700.000																																												
Saldo Bank	Rp. 52.800.000																																												

Berdasarkan rekonsiliasi diatas PT Rahadian perlu membuat jurnal penyesuaian untuk mencatat adanya perubahan saldo kas perusahaan. Adapun jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah :

1. Untuk mencatat pendapatan dari piutang wesel yang dikurangi biaya tagih

Mei 31	Kas		4.800.000
	Biaya tagih		200.000
	Piutang wesel		5.000.000

2. Mencatat penerimaan jasa giro bank

Mei 31	Kas		500.000
	Pendapatan jasa giro		500.000

3. Mencatat adanya cek kosong

Mei 31		Piutang Dagang	1.800.000	
		Kas		1.800.000

4. Mencatat adanya Biaya Bank

Mei 31		Biaya Bank	1.200.000	
		Kas		1.200.000

4. DANA KAS KECIL

Dana kas kecil dalam perusahaan berguna untuk menyediakan kas bagi pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang jumlahnya relatif kecil. Dalam membentuk kas kecil perusahaan harus menaksir jumlah kas yang perlu disediakan untuk jangka waktu tertentu misalnya untuk keperluan satu bulan. Terdapat dua metode akuntansi untuk menyelenggarakan dana kas kecil yaitu :

- sistem dana tetap (*Imprest System*)
- sistem dana berfluktuasi (*fluctuating system*).

Perusahaan biasanya mengeluarkan cek untuk mengisi dana kas kecil dan membuat jurnal sebagai berikut :

	Kas kecil	Rp. xxx	
	Kas		Rp. xxx

Dana kas kecil dikelola oleh pemegang kas kecil dan biasanya menyimpan kas dalam peti /lemari penyimpanan yang dilengkapi dengan kunci pengaman. Bila kas kecil akan digunakan dibuat bukti dokumen yang berupa bukti pengeluaran kas kecil dan ditanda tangani oleh orang yang mnenerima kas kecil (contoh bukti pengeluaran kas kecil ada di buku Haryono hal 29).

Pengoperasian dana kas kecil baik sistem dana tetap maupun sistem dana berfluktuasi meliputi 3 tahap yaitu

Sistem Dana Tetap	Sistem Dana Berfluktuasi								
<p>1. Pembentukan kas kecil</p> <table style="margin-left: 40px;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black;">Kas kecil</td> <td style="text-align: right;">xxx</td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black;">Kas</td> <td style="text-align: right;">xxx</td> </tr> </table>	Kas kecil	xxx	Kas	xxx	<p>1. Pembentukan kas kecil</p> <table style="margin-left: 40px;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black;">Kas kecil</td> <td style="text-align: right;">xxx</td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black;">Kas</td> <td style="text-align: right;">xxx</td> </tr> </table>	Kas kecil	xxx	Kas	xxx
Kas kecil	xxx								
Kas	xxx								
Kas kecil	xxx								
Kas	xxx								
<p>2. Penggunaan/ Pengeluaran dana kas kecil</p> <p>Untuk sistem dana tetap pengeluaran kas kecil tidak dijurnal, penjurnalan atas pengeluaran-pengeluaran kas kecil baru akan dilakukan pada saat kas kecil tersebut diisi kembali.</p>	<p>2. Pengeluaran kas kecil</p> <p>Dilakukan penjurnalan atas pengeluaran-pengeluaran kas kecil.</p> <table style="margin-left: 40px;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black;">Macam-macam biaya</td> <td style="text-align: right;">xxx</td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black;">Kas kecil</td> <td style="text-align: right;">xxx</td> </tr> </table>	Macam-macam biaya	xxx	Kas kecil	xxx				
Macam-macam biaya	xxx								
Kas kecil	xxx								
<p>3. Pengisian kembali kas kecil</p> <p>Pada saat pengisian kembali dilakukan penjurnalan terhadap pengeluaran-pengeluaran kas kecil</p> <table style="margin-left: 40px;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black;">Macam-macam biaya</td> <td style="text-align: right;">xxx</td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black;">Kas</td> <td style="text-align: right;">xxx</td> </tr> </table>	Macam-macam biaya	xxx	Kas	xxx	<p>3. Pengisian kembali kas kecil</p> <table style="margin-left: 40px;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black;">Kas kecil</td> <td style="text-align: right;">xxx</td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black;">Kas</td> <td style="text-align: right;">xxx</td> </tr> </table> <p>Setelah pengisian kembali jumlah kas kecil dapat berubah tidak seperti jumlah semula sehingga system dana berfluktuasi untuk keperluan pengendalian kas <u>kurang sesuai/ kurang baik.</u></p>	Kas kecil	xxx	Kas	xxx
Macam-macam biaya	xxx								
Kas	xxx								
Kas kecil	xxx								
Kas	xxx								

Contoh Kas Kecil Sistem Dana Tetap

Pada tanggal 10 desember 2010 PT Rahadian menetapkan penggunaan kas kecil system dana tetap dengan jumlah Rp. 500.000 dan akan diisi kembali setiap 2 pekan. Dana Kas kecil dibentuk pada tanggal 15 desember 2010. Transaksi yang terjadi selama pembentukan kas kecil sampai akhir tahun 2010 adalah sbb:

Desember 15 membentuk kas kecil	Rp. 500.000
16 membayar kuitansi langganan Koran	Rp. 150.000
20 membeli materai dan perangko	Rp. 50.000
27 membayar makanan kecil	Rp. 40.000
31 mengisi kembali dana kas kecil	Rp. 240.000

Buatlah jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi diatas.

Jawab :

a. Pembentukan kas kecil

Jurnal untuk mencatat pembentukan dana kas kecil

Des 15		Kas kecil	500.000	
		Kas		500.000

b. Penggunaan dana kas kecil

Untuk sistem dana tetap tidak ada pencatatan.

c. Pengisian kembali kas kecil

Jurnal untuk mencatat pengisian kembali tanggal 31 desember 2010

Des 31		Biaya langganan Koran	150.000	
		Biaya materai dan perangko	50.000	
		Biaya makanan kecil	40.000	
		Kas		240.000

Dari uraian diatas dana kas kecil tidak pernah dikredit sehingga saldo kas kecil selalu tetap sebesar Rp. 500.000. Pada akhir periode harus dilakukan pengisian kembali untuk mengakui adanya biaya-biaya yang dikeluarkan pada pengisian sebelumnya dan untuk menentukan jumlah dana kas kecil yang dilaporkan di Neraca. Berdasarkan contoh diatas, saldo dana kas kecil yang dilaporkan di neraca per 31 desember 2010 adalah Rp. 500.000

Tetapi jika tidak ada pengisian kembali pada akhir periode maka perlu dilakukan jurnal penyesuaian untuk mengakui biaya sejak pengisian sebelumnya sampai akhir periode tersebut. Sesuai contoh diatas bila tidak ada pengisian kembali maka jurnal penyesuaian yang dibuat adalah :

Des 31		Biaya langganan Koran	150.000	
		Biaya materai dan perangko	50.000	
		Biaya makanan kecil	40.000	
		Kas Kecil		240.000

Jika diposting maka saldo dana kas kecil pada akhir tahun 2010 adalah Rp. 260.000 yang berasal dari Rp. 500.000 – Rp. 240.000 = Rp. 260.000. Jumlah tersebut akan dilaporkan di neraca tanggal 31 desember 2010.

Pada awal periode 2011 dilakukan jurnal pembalik sbb:

2011	Kas kecil	240.000	
Jan 2	Biaya langganan Koran		150.000
	Biaya materai dan perangko		50.000
	Blaya makanan kecil		40.000

Andaikan jurnal pembalik diatas telah diposting, saldo kas kecil menjadi debit Rp. 500.000 dan akun-akun biaya saldonya menjadi kredit. Pada tanggal pengisian berikutnya, jurnal yang dibuat adalah debit biaya-biaya sebesar jumlah pengisian kembali sebelumnya sampai pengisian kembali sekarang.

Contoh : dari kasus diatas anggaplah pengeluaran dari tanggal 2 januari sampai 15 januari 2011 adalah pembelian materai dan perangko sebesar Rp. 200.000. Pengisian kembali dilakukan tanggal 15 januari 2011 sehingga pengisian kembali sebesar

Rp. 440.000 dengan perhitungan sbb:

	Tahun 2010 15 - 31 Des	Tahun 2011 2 – 15 Jan	Total
Biaya Langganan Koran	Rp. 150.000	-	Rp. 150.000
Biaya materai dan perangko	50.000	Rp. 200.000	250.000
Biaya makanan kecil	40.000		40.000
	<u>Rp. 240.000</u>	<u>Rp. 200.000</u>	<u>Rp. 440.000</u>

Adapun jurnal pengisian kembali pada tanggal 15 januari 2011 adalah sbb :

Jan 15	Biaya Langganan Koran	Rp. 150.000	
	Biaya materai dan perangko	250.000	
	Biaya makanan kecil	40.000	
	Kas		Rp. 440.000

Contoh Kas Kecil Sistem Dana Berfluktuasi

Seperti kasus diatas tetapi perusahaan menggunakan system dana berfluktuasi. Buatlah jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi.

a. Pembentukan kas kecil

Jurnal untuk mencatat pembentukan dana kas kecil

Des 15	Kas kecil	500.000	
	Kas		500.000

b. Penggunaan dana kas kecil

Des 16		Biaya langganan Koran	150.000	
		Kas kecil		150.000
Des 20		Biaya materai dan perangko	50.000	
		Kas kecil		50.000
Des 27		Biaya makanan kecil	40.000	
		Kas Kecil		40.000

c. Pengisian kembali kas kecil

Jurnal untuk mencatat pengisian kembalitanggal 31 desember 2010

Des 31		Kas kecil	240.000	
		Kas		240.000

Karena sistem dana berfluktuasi terkadang jumlah pengisian kembali berubah / tidak seperti jumlah semula pada saat pembentukan kas kecil

Misal : PT Rahadian pada tanggal 31 desember 2010 mengisi kembali dana kas kecilnya sebesar Rp. 250.000 maka jurnal pencatatannya adalah :

Des 31		Kas kecil	250.000	
		Kas		250.000

5. SELISIH KAS

Untuk keperluan pengendalian internal kas, secara berkala jumlah fisik kas dicocokkan dengan saldo buku besar kas, apabila terjadi perbedaan maka selish tersebut dibukukan dalam selisih kas. Pada akhir periode saldo debet selisih kas dilaporkan dalam beban/biaya diluar usaha sedangkan saldo kredit selisih kas dibukukan dalam pendapatan di luar usaha.

Contoh :

Setelah dilakukan penghitungan secara fisik pada tanggal 31 Mei diketahui saldo fisik kas sebesar Rp. 400.000, sedangkan saldo menurut catatan buku besar sejumlah Rp. 400.500 sehingga terjadi selisih kas sebesar Rp. 500

Jurnal untuk mencatat selisih kas (kurang) tersebut adalah ;

Mei 31		Selisih kas	500	
		Kas		500

Jika jurnal diatas diposting kedalam buku besar maka kan nampak sbb:

Kas			
Mei 31 Saldo		400.500	Selisih kas
			500
Selisih Kas			
Mei 31	Selisih kurang	500	

Selisih kas tersebut dilaporkan sebagai beban/biaya di luar usaha pada akhir periode

Apabila diketahui tanggal 31 Mei saldo menurut buku besar kas sebesar 397.500 sehingga terjadi selisih kas sebesar Rp. 2.500 maka jurnal untuk mencatat selisih kas (Lebih) adalah sbb :

Mei 31		Kas	2500	
		Selisih Kas		2500

Jika jurnal diatas diposting kedalam buku besar maka kan nampak sbb:

Kas			
Mei 31 Saldo		397.500	Selisih kas
		2.500	
Selisih Kas			
			Mei 31 Selisih lebih
			2.500

Selisih kas tersebut diatas dilaporkan sebagai pendapatan diluar usaha pada akhir periode.